

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan jaman, Bandung, adalah sebuah kota di Jawa Barat yang juga mengikuti perkembangan tersebut.

Selain dikenal dengan penduduknya yang ramah, banyaknya industri kuliner, industri pakaian, dan tempat wisata semakin membuat kota Bandung memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi dan kini semakin dikenal banyak orang. Kota Bandung kemudian semakin berkembang dan beradaptasi dengan berbagai pengaruh luar yang masuk, sehingga hal tersebut membawa berbagai perubahan di bidang sosial dan budaya. Kesan budaya yang identik dengan

Tradisional kini semakin tergantikan dengan modernisasi kota, yang jika tidak dilestarikan lambat laun akan semakin terlupakan.

Masjid ini di bangun diatas tanah yang memiliki luas sekitar 23.448 m², tentu nya di tunjang dengan fasilitas yang baik seperti tersedia nya tempat untuk beribadah yang nyaman pasti nya, halaman nya yang luas yang bisa di gunakan untuk duduk bersantai dengan teman dan keluarga sambil menunggu waktu nya solat.

Tempat wudhu yang bersih serta luas, kamar mandi bersih, sirkulasi udara yang bagus dsb, ini membuat pengunjung nyaman berada di dalam nya , selain itu juga mata pengunjung disini di manjakan dengan berbagai macam ornament kaligrafi cantik yang di ukir atau di lukis di dinding, 2 menara yang menjadi icon masjid , dan kubah yang megah.

Akan tetapi ada beberapa masalah yang belum dapat di bereskan di masjid agung ini seperti sirkulasi alur nya antara tempat wudhu, tempat ibadah, pintu keluar dan masuk belum ter koordinir jelas sehingga orang

yang baru pertama kali berkunjung ke masjid ini akan merasakan kebingungan tentang alurnya, dan juga belum tersedianya tempat untuk pedagang kaki lima agar tidak berlaku lalang di sekitaran masjid yang dapat menanggung aktifitas beribadah para pengunjung

Di kota Bandung, terdapat beberapa tempat dan bangunan bersejarah yang saat ini masih berdiri, meski banyak diantaranya sudah kurang diperhatikan. Beberapa bangunan sisa masa penjajahan Belanda yang masih ada di kota Bandung tersebut mencirikan bahwa Bandung tempo dulu memang mendapat pengaruh Eropa yang cukup kental. Banyak bangunan di Bandung yang dibuat oleh arsitek Belanda sehingga bentuk bangunannya pun ikut terpengaruh oleh budaya bawaannya. Masuknya budaya Eropa tersebut menjadi sebuah fenomena pertemuan budaya asing dengan budaya lokal. Pertemuan budaya yang berbeda membuat terjadinya sebuah pencampuran budaya menjadi suatu budaya eklektik yang tampil pada elemen-elemen desain.

Salah satu bangunan yang telah ada sejak masa sebelum penjajahan tersebut adalah mesjid. Bangunan tempat ibadah umat beragama Islam tersebut banyak dibangun karena mayoritas penduduk Bandung pada saat itu beragama Islam. Keberadaan mesjid saat itu sangat penting, tidak hanya sebagai tempat ibadah saja, mesjid juga menjadi pusat kebudayaan. Hingga saat ini, mesjid dan tempat ibadah lainnya pun terus bertambah seiring dengan bertambahnya pula jumlah penduduk di kota Bandung.

Masjid Raya Agung Bandung adalah salah satu icon kota Bandung .status masjid ini adalah masjid provinsi Jawa Barat .masjid ini pertama kali dibangun pada tahun 1810.masjid Agung telah mengalami delapan kali perombakan pada abad 19,lima kali pada abad 20 dan terakhir di renovasi pada tahun 2001,masjid Agung yang baru ini bercorak Arab menggantikan corak masjid yang lama yaitu Sunda dan Timur Tengah. Masjid ini diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 4 Juni 2003 oleh H.R.Nuriana.

Ditengah pembangunan kota yang semakin modern, banyak mesjid yang berubah bentuk dari bentuk bangunan asal yang tradisional menjadi lebih modern. hal tersebut juga berlaku untuk Masjid Raya Agung Bandung, bentuknya sudah mengalami beberapa perombakan

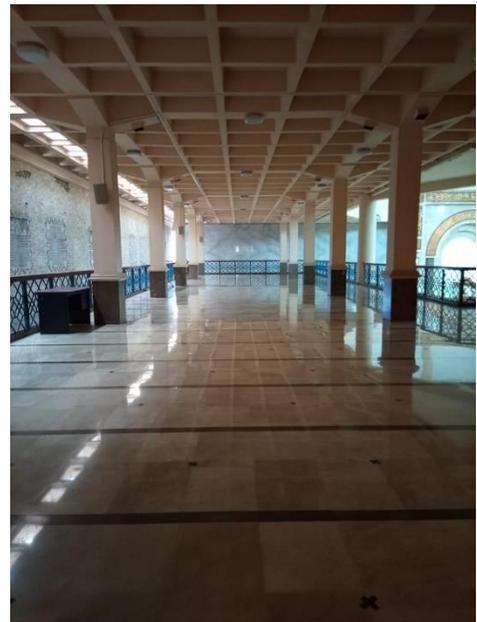
Selain keunikan bangunannya, berbagai hal lain yang dilihat dari segi interiornya pun membuat saya sebagai pengamat untuk tugas akhir , tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai Masjid Raya Agung Bandung.

1.2 Relevansi dan Pentingnya Masalah Desain

- Berdasarkan masalah latar belakang yang disebutkan di atas, informasi relevansi masalah berikut dapat diberikan:
- Diskusi keberadaan ruangan sirkulasi di Masjid Raya Agung Bandung
- Masalah penataan ruang yang ada di Masjid Raya Agung Bandung.
- Dari tempat wudhu sampai pintu keluar, kedatangan dan pergerakan Sirkulasi sebagian besar tidak jelas.

1.3 Hasil Desain yang Ada

Gambar di atas adalah gambar salah satu ruang untuk ibadah (solat) ini adalah bagian utama setelah tempat solat imam



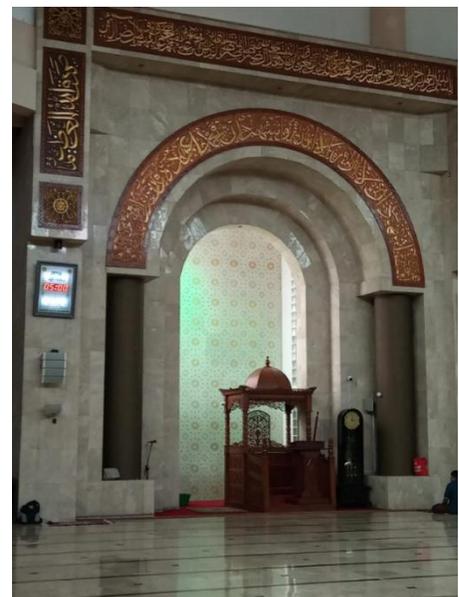
Gambar 1.1 Aula
dokumen pribadi



Gambar 1.2 Area meeting dokumen pribadi



Gambar 3 Area sholat akhwat/
sumber: dokumen pribadi



Gambar 4 Area mimbar/
sumber: dokumen pribadi

1.4 Pernyataan Riset

Studi yang sekarang yang saya ambil ialah sarana beribadah umum yaitu masjid, untuk membuat perancangan terkait hal yang mengenai masjid ini membutuhkan data yang sangat akurat dan valid, agar fasilitas yang di berikan kelak menjamin kepuasan yang datang ke masjid baik lahir Niah atau bathiniah. maka riset ini membutuhkan beberapa pertanyaan yang di harapkan dapat membangun masjid itu sendiri. pertanyaan nya yaitu:

Masalah yang akan dibahas dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini diantaranya :

1. Ruangan apa saja kah yang kurang pada Masjid Raya Agung Bandung ini?
2. Apakah untuk sirkulasi di Masjid Raya Agung Bandung sudah bagus?
3. Bagaimana cara nya agar pedagang yang ada di sekitaran Masjid Agung bisa tertata rapi?
4. Bagaimana aktivitas di dalam masjid?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat masjid yang dimana tempat ibadah umum umat muslim yang sakral menjadi lebih nyaman, aman dan tetap terjaga keindahannya, dimana masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah tetapi juga bisa menjadi icon nya umat muslim. tidak lepas dari suci nya masjid ini, saya berharap masjid ini bisa menjadi salah satu icon juga untuk daerah nya yaitu Bandung Jawa barat,

1. Untuk menganalisis bagaimana budaya sunda, timur tengah dan arab di terapkan pada elemen desain interior Masjid Raya Agung Bandung
2. Untuk meneliti sirkulasi pengunjung di masjid agar lebih tertata
3. Pemberian fasilitas ruangan tambahan bagi pedagang asongan yang berada di sekitar Masjid Raya Agung Bandung.

1.6 Data Primer dan Sekunder

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data serta informasi yg lengkap, relevan serta jelas. oleh sebab itu pada mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data diperlukan penelitian yg terdiri dari :

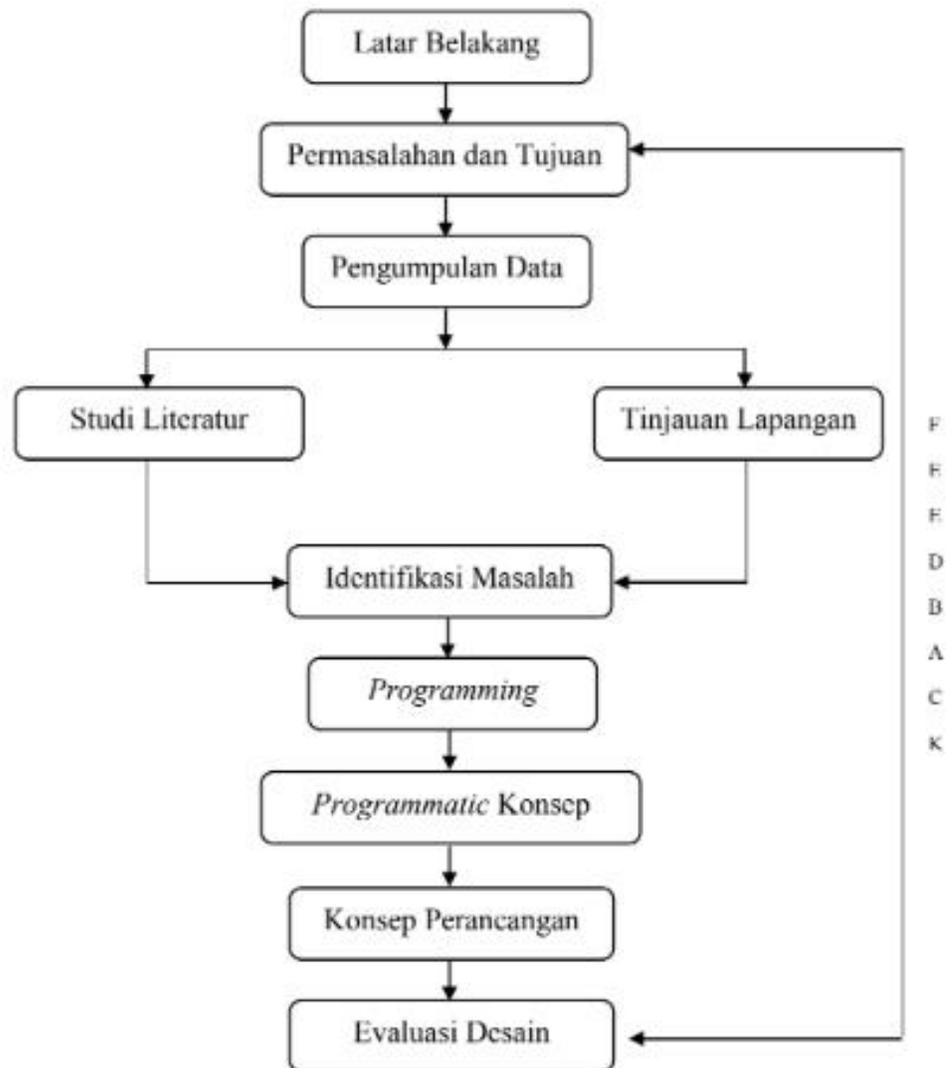
1.Data primer

Penelitian dengan melakukan peninjauan langsung untuk menerima data-data yg berhubungan pribadi menggunakan objek bangunan Masjid Agung Raya Bandung. Data-data serta informasi yang diperoleh dilakukan menggunakan cara observasi, interview, serta hasilnya pada wujudkan dalam bentuk dokumentasi.

2.Data Sekunder

Diperoleh berasal studi literatur, buku-buku, majalah, jurnal, serta sebagainya yang bekerjasama menggunakan tugas akhir. Data-data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang diperlukan pada perancangan masjid raya agung bandung..

1.7 Kerangka Penelitian Berikut kerangka penelitian pada perancangan Masjid Raya Agung Bandung:



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam perancangan Desain Masjid Raya Agung Bandung adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Batasan Masalah dan Metode Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang uraian prinsip dan pembahasan teori mengenai proyek Perancangan Desain Interior Masjid Raya Agung Bandung.

BAB III ANALISA DESAIN

Merupakan uraian tentang program kegiatan dan program ruang yang akan melatar belakangi terciptanya karya desain interior meliputi definisi proyek, asumsi lokasi, status kelembagaan, struktur organisasi, program kegiatan, alur kegiatan, program ruang, besaran ruang, pembentuk ruang, pengisi ruang, sistem interior, system keamanan, sistem organisasi ruang, sistem sirkulasi pola hubungan antar ruang, zoning blocking.

BAB IV KONSEP DESAIN

Merupakan uraian tentang ide atau gagasan beserta tema, konsep warna, konsep bentuk, konsep material, konsep pencahayaan dan penghawaan, sign system, konsep keamanan yang akan melatar belakangi terciptanya karya desain interior.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa data, evaluasi konsep perencanaan dan perancangan serta keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

